

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kampung Sumber Bandung, Kecamatan Pagelaran Utara, Kabupaten Pringsewu difokuskan pada pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Sosialisai tentang investasi bodong dan pengenalan pasar modal (saham) diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai investasi bodong dan investasi yang real agar masyarakat Desa Sumber Bandung tidak terkena atau tertipu dengan investasi bodong dan menambah kesadaran masyarakat untuk berinvestasi pada di pasar modal (saham).
2. Terciptanya struktur BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) yang lebih baik, dan memahami tugas dan wewenang Sumber Daya Manusia pada BUMDes.
3. Terciptanya laporan keuangan yang dapat menggambarkan kinerja dalam kegiatan tersebut yang terdapat pada koperasi simpan pinjam. Dimana koperasi simpan pinjam sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat desa, dan untuk membantu perekonomian di desa.
4. Pelatihan komputer bagi aparatur desa setempat dan BUMDes diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pentingnya teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu menyelesaikan serta menambah keterampilan dalam mengoperasikan komputer.

5.2 SARAN

5.2.1 Untuk Aparatur Kampung

Diharapkan kepada masyarakat desa Sumber Bandung agar lebih aktif dalam kepengurusan BUMDes, dan lebih memanfaatkan potensi yang ada di Desa Sumber Bandung, serta terus melakukan update mengenai berita atau informasi terbaru kampung di website sumberbandung.com sehingga masyarakat luas mengetahui perkembangan apa saja yang terdapat di Desa Sumber Bandung.

5.2.2 Untuk Masyarakat Kampung Sumber Bandung

1. Mencari dan mengali apa saja potensi-potensi yang ada didalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegitan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

5.2.3 Untuk Insitusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam penentuan pelaksanaan PKPM dan menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

